

PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yulia Rohmatin¹, Martha Suhardiyah²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : yuliarohma682@gmail.com¹,
Koresponden : martha@unipasby.ac.id²

ABSTRACT

It is explained that this research analyzes the effect of CSR on financial performance as measured by ROE and earnings management (profits) as moderating variables. The approach used is descriptive quantitative, while the population used is metal sub-sector manufacturing companies and the like which are listed on the IDX in 2017-2019. As well as a sample of 33 research data. According to the results of the statistical test, it is obtained that the CSR t-test on financial performance which is proxied by ROE has a significance value of $0.001 < 0.005$. Meanwhile, earnings management with a bond between CSR and the company's financial performance has a significance value of $0.711 > 0.005$. It can be concluded that there is a partial effect of CSR on financial performance.

Keywords: CSR, financial performance, earnings management

ABSTRAK

Dijelaskan riset ini menganalisa pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROE dan manajemen laba (keuntungan) sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang dipakai ialah secara kuantitatif deskriptif, adapun populasi yang dipakai ialah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI tahun 2017-2019. Serta sampel sebanyak 33 data penelitian. Sesuai hasil uji statistik diperoleh uji-t CSR terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROE mempunyai nilai signifikansi yakni sebesar $0,001 < 0,005$. Sedangkan manajemen laba dengan ikatan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,711 > 0,005$. Disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial CSR terhadap kinerja keuangan. Sedangkan manajemen laba tidak bisa memoderasi ikatan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : CSR, kinerja keuangan, manajemen laba

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi beserta ilmu pengetahuan yang dibuktikan dengan adanya industri yang semakin maju berakibat pada kegiatan operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah lama menjadi perhatian masyarakat Internasional. Karena ditengah maraknya dampak negatif terhadap lingkungan yang disebabkan oleh operasional perusahaan. Awal dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial hanya berlatarkan sukarela. Sebagaimana kurang perhatiannya perusahaan terhadap operasional perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung dampaknya mengenai lingkungan dan masyarakat sekitar.

Hal ini pada akhirnya membuat Pemerintah Indonesia membuat peraturan baru. Saat ini isu lingkungan sangat menjadi perhatian dunia, banyaknya pencemaran lingkungan yang diakibatkan

oleh aktivitas perusahaan menjadi masalah utama yang sampai saat ini masih terjadi diberbagai wilayah, tentu saja jika hal ini tidak segera ditindak akan memberikan dampak yang semakin buruk. Pentingnya fungsi pengawasan perusahaan pada kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan untuk terus dilakukan evaluasi.

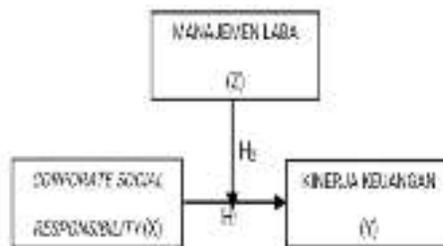
Setiap perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, hal ini sebagai langkah untuk menjaga kondusifitas antara perusahaan dan masyarakat dilingkungan sekitar agar tidak terjadi konflik. Tentu saja setiap perusahaan memiliki risiko yang harus dihadapi, terutama risiko pencemaran lingkungan akibat aktivitas perusahaan yang berlebihan. Oleh sebab itu pengendalian limbah hasil industri harus dapat ditingkatkan sebaik mungkin untuk kelestarian lingkungan jangka panjang.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* awalnya terdapat kendala karena pada Pasal 74 ayat (3) UU PT dan PP No. 47 Tahun 2012 secara jelas tidak menetapkan sanksi hukum dan wujud atas tidak dijalankannya kegiatan CSR pada perusahaan. Undang-undang tersebut tidak menyusun sanksi atas tidak dijalankannya CSR akan berimbas pada banyak perusahaan yang akan mengabaikan ketetapan CSR apabila tidak ada peraturan yang memaksa, hal tersebut bisa menjadi kendala dalam mempraktikkan CSR (Eny Suastuti, 2014).

Kinerja keuangan bisa di ukur dengan rasio-rasio keuangan yang mempunyai fungsi untuk menghitung dan menyediakan informasi yang berkaitan tentang kinerja keuangan. Setiap perusahaan membutuhkan modal yang besar untuk melakukan ekspansi usaha agar lebih luas lagi, apabila perusahaan dapat memperluas usahanya maka kesempatan untuk menguasai pasar sasaran akan tercapai, sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan melalui penjualan yang tinggi. Pentingnya menerapkan strategi penjualan yang sesuai dengan keadaan ekonomi saat ini menjadi kunci utama keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan pelanggan yang lebih banyak.

Setiap perusahaan pasti mengejar profit yang maksimal, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan serta membiayai berbagai macam biaya operasional yang harus dikeluarkan selama proses produksi. Dalam meningkatkan laba atau profit, biasanya perusahaan akan melakukan strategi penjualan semaksimal mungkin, hal tersebut dilakukan sebagai upaya perusahaan agar tetap bisa bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif saat ini, Meskipun perbuatan manajemen laba hal yang resmi dan tidak melanggar GAAP, manajemen laba bisa membawa dampak negatif bagi perusahaan. Maka pentingnya untuk menstabilkan laba yang diperoleh dari penjualan dan meminimalisir pengeluaran.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai ialah secara kuantitatif deskriptif, adapun populasi yang dipakai ialah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------------------|
| N | 33 |
| Test Statistic | ,105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 ^a |

Sumber : Data diolah tahun 2021

Sesuai data diatas telah terbukti data telah berdistribusi normal. Sebab sig. ,200 > ,05.

- b. Uji Multikolineritas

Tabel 2. Uji Multikolineritas

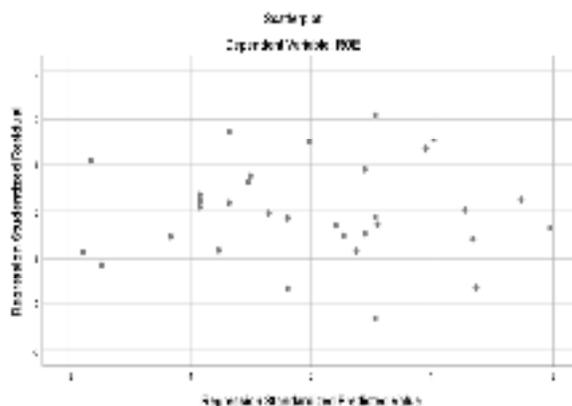
| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| CSR | ,997 | 1,003 |
| Manajemen Laba | ,998 | 1,002 |
| MOOManajemen Laba | ,999 | 1,001 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah tahun 2021

Sesuai tabel diatas telah terbukti data terbebas dari gejala multikolineritas.

- c. Uji Heterokedstisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sesuai gambar diatas terbukti data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

| Durbin-Watson | |
|---------------|-------|
| | 1,614 |

Sumber : Data diolah tahun 2021

Sesuai tabel diatas terbukti data terbebas dari gangguan autokorelasi.

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4. Analisis Regresi Moderasi Persamaan 1

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.459 | ,143 | | -3,201 | ,003 |
| | CSR | 1,240 | ,354 | ,633 | 3,509 | ,001 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berlatarkan tabel 4 diatas didapatkan model regresi yakni :

$$ROE = -0,459 + 1,240 CSR + e$$

Konstanta sebesar -0,459, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel ROE yakni sebesar -0,459

Sedangkan koefisien regresi X sebesar 1,240. Bisa dinyatakan bahwa semakin menambahnya nilai CSR , maka nilai ROE bertambah sebesar 1,240. Koefisien regresi memiliki nilai yang positif, kemudian bisa disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y yakni positif.

Tabel 5. Analisis Regresi Moderasi Persamaan 2

| Model | | Koefisien Regresi | | t | Sig. |
|-------|-------------------|-------------------|------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | -.474 | ,149 | -3,173 | ,004 |
| | CSR | 1,263 | ,367 | 3,445 | ,002 |
| | Manajemen Laba | ,814 | 2,481 | ,099 | ,745 |
| | MODManajemen Laba | 1,817 | 4,849 | ,112 | ,711 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berlatarkan tabel 5 diatas diperoleh model regresi yakni :

$$ROE = -0,474 + 1,263 \text{ CSR} + 0,814 \text{ Manajemen Laba} + 1,817 \text{ MOD Manajemen Laba} + e$$

Konstanta sebesar -0,474 memiliki arti nilai konsisten variabel ROE meningkat setelah adanya manajemen laba sebagai variabel moderasi sebesar -0,474.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji t

| Model | t | Sig. |
|------------|--------|------|
| (Constant) | -3,201 | ,005 |
| CSR | 3,509 | ,001 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah tahun 2021

Hipotesis pertama dipenelitian kali ini yakni CSR) terhadap (ROE). H₁ pada tabel 6 menunjukkan t_{hitung} berlatarkan hasil perhitungan model regresi pada variabel X yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni sebesar 3,509 > 1,693 atau t_{hitung} > t_{tabel} kemudian dilihat melalui nilai signifikasinya sebesar 0,001 < 0,05 maka bisa dikatakan hipotesis diterima.

b. Manajemen Laba bisa memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE).

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji t

| Model | t | Sig. |
|-------------------|--------|------|
| (Constant) | -3,173 | ,004 |
| CSR | 3,445 | ,002 |
| Manajemen Laba | ,099 | ,745 |
| MODManajemen Laba | ,075 | ,711 |

a. Dependent Variable: ROE

Hipotesis kedua ialah Manajemen laba bisa memoderasi pengaruh CSR terhadap ROE. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh dari nilai t_{hitung} untuk variabel MOD Manajemen Laba yang merupakan interaksi antara CSR dengan ROE sebesar 0,375 dengan sig. 0,711. Bisa dilihat nilai signifikan mengalami kenaikan. Dilihat dari t_{hitung} pada tabel 5 jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} pada tabel 4 yaitu dari 3,509 menjadi 0,375 Yang berarti manajemen laba tak bisa memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR).

SIMPULAN

1. Disimpulkan CSR terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan (ROE).
2. Disimpulkan bahwa manajemen Laba tidak bisa memoderasi hubungan antara CSR terhadap Kinerja Keuangan.

IMPLIKASI

Dari penelitian yang dilaksanakan terdapat indikator yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan keberhasilan manajemen perusahaan, yaitu dengan melakukan aktivitas tanggungjawab sosial (CSR) . Kemudian penelitian ini diharapkan bisa membantu dan menciptakan kebermanfaatan bagi perusahaan atas pengambilan kebijakan maupun keputusan dari informasi yang didapatkan untuk bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Dalam penelitian yang dilaksanakan hanya memakai 3 variabel.
2. Hal lain yang menjadi keterbatasan ialah waktu dan dana yang digunakan oleh peneliti sangat terbatas.
3. Penelitian ini belum sempurna, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kembali dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulinartati. (2012). Perbedaan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebelum dan Sesudah Berlakunya UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *JEAM* Vol XI No. 1/2012. ISSN: 1412-5366.
- Suastuti, Eny. (2014). Beberapa Kendala Dalam Penerapan CSR (Analisis Pasal 74 UUPT). *Rectidee Jurnal Hukum*. Vol. 9. No. 2, Desember 2014.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Kusuma, Destia., dan Syarifudin, Muchamad. (2014b). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting* 3 (1): 1-13. ISSN (Online): 2337-3806.

- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume XIV*, No. 2, Juli 2009, 90-97. ISSN: 0854-9524.
- Aringgi, L A. (2018). Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Socisl Responsibility* Sebagai Variabel Moderating Terhadap Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.